

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas dan Lokasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Badariyah terletak di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Madrasah yang didirikan oleh masyarakat pada tahun 1985 ini berada kurang lebih 400 meter dari Jalan Gubernur Soebardjo (Jalan Lingkar Selatan) yang dibangun di atas tanah seluas 1.224 m² dengan luas bangunan 262 m². Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah hanya memiliki 1 buah bangunan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 buah WC. Madrasah ini terdaftar di Kementerian Agama dengan Nomor Statistik Madrasah 111263030021 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 60722883, dan madrasah ini terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai B.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terciptanya siswa yang beriman dan bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap amaliah keagamaan agama Islam.

- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 3) elaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi Akademik.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan indah.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

M

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah untuk tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, dengan latar belakang pendidikan 5 orang yang telah menamatkan strata satu (S1), 2 orang masih dalam pendidikan S1, dan 1 orang masih berpendidikan SLTA/ sederajat. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIS Al Badariyah

No.	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Rahmadaniah, S.Pd.I	Tata Layap	27/11/1972	P	S1	Kepala

2	Muslim,S.Pd.I	Tatah Layap	01/03/1978	L	S1	Guru
3	Fauqal Ilmi,S.Pd.I	Tatah Layap	02/04/1982	L	S1	Guru
4	Hidayah	Tatah Jaruju	05/06/1983	P	MAN	Guru
5	Inayah,S.Pd.I	Tatah Layap	09/07/1985	P	S1	Guru
6	Wahbah	Tatah Layap	01/01/1978	P	MAN	Guru
7	Khairunnisa	Tatah Layap	01/01/1986	P	MAN	Guru
8	Hujaipah,S.Pd	Tatah Layap	11/01/1991	P	S1	Guru

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.2. Data Keadaan Jumlah Siswa MIS Al Badariyah Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	2	4	6
II	5	3	8
III	2	4	6
IV	3	1	4
V	3	2	5
VI	1	2	3
Jumlah	16	16	32

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIS Al Badariyah

No	Jenis Bangunan	Volume	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kepala	-	-	Belum Ada
2	Ruang TU	-	-	Belum Ada
3	Ruang Guru	1 Ruang	Rusak berat	Ada
4	Ruang Kelas	2 Ruang	Rusak Berat	Ada
5	Ruang Kelas	2 Ruang	Rusak sedang	Ada
6	Ruang Kelas	2 Ruang	Baik	Ada
7	Wc	1 Buah	Baik	Ada
8	Halaman	1 Buah	Rusak Berat	Ada
9	Perpustakaan	1 Ruang	Rusak Ringan	Ukuran 2x3 m
10	UKS	-	-	Belum Ada
11	Lab.IPA	-	-	Belum Ada
12	Lab.Bahasa	-	-	Belum Ada

13	Ruang BK	-	-	Belum Ada
14	Mushalla	-	-	Belum Ada
15	Pagar	-	-	Belum Ada
16	Ruang Keterampilan	-	-	Belum Ada
17	Kantin Madrasah	-	-	Belum Ada

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (27 April 2015)

a. Pertemuan Pertama

1) Persiapan

- Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

- Membuat media pembelajaran/alat peraga permainan “kartu huruf” dalam rangka implementasi PTK.
- Membuat lembar pengamatan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.

- Guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan dan cara membacanya, selanjutnya siswa diminta untuk mengikuti secara berulang-ulang.
- Guru melakukan beberapa permainan kartu huruf yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Permainan 1

- Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dipegang dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka
- Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema
- Siswa yang merasa memiliki huruf sesuai nama gambar disuruh untuk maju ke depan berbaris membentuk sebuah tulisan sesuai nama gambar.
- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali

Permainan 2

- Siswa disuruh untuk menukarkan kartu huruf dengan temannya, dan kembali diminta untuk mengingat huruf yang dipegangnya.
- Guru menempel gambar di papan tulis sesuai tema
- Salah seorang anak diminta maju ke depan kelas
- Kemudian dia disuruh menjemput teman-temannya untuk membentuk sebuah tulisan sesuai gambar
- Anak menuliskannya di papan tulis
- Permainan ini terus dilakukan secara bergiliran dan bervariasi.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengadakan tes akhir
- Memberikan PR sebagai tindak lanjut.
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 1)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	3
2. Memeriksa kesiapan siswa	3
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4. Menuliskan tema di papan tulis	4
5. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	1
6. Memotivasi siswa	3
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
7. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
8. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1
9. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
10. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
(tujuan) yang akan dicapai	
12. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2
13. Menguasai kelas	3
14. Membimbing/mengarahkan siswa	3
15. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C. Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
17. Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
18. Menghasilkan pesan yang menarik	2
19. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
22. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
23. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	2
24. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
F. Penggunaan bahasa	
25. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
26. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	2
III. PENUTUP	
27. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
28. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2
Skor Total	78

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{78}{112} \times 100\% = 69,64\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana karena 69,64% termasuk dalam kategori terlaksana dengan baik. Dari 28 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 3 kegiatan atau sekitar 10,71% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4 yaitu menuliskan tema di papan tulis pada kegiatan awal, menunjukkan penguasaan materi dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar pada kegiatan inti. Selanjutnya ada 18 kegiatan atau sekitar 64,29% yang mendapat skor 3 dengan kategori terlaksana dengan baik. Kemudian ada 5 kegiatan atau sekitar 17,86% yang mendapat skor 2 dengan kategori terlaksana cukup baik, dan masih ada 2 kegiatan atau sekitar 7,14% yang hanya mendapat skor 1 dengan kategori kurang terlaksana dengan baik, yaitu kegiatan memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Meskipun kegiatan pembelajaran belum dapat dilaksanakan dengan maksimal namun secara keseluruhan dari pengamatan teman sejawat dan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, dan pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf pada siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 1)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor									
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
2	Menjawab pertanyaan guru	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2,00
7	Kerjasama dengan teman	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2,00
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
Jumlah		20	25	20	20	20	20	25	25		21,88
Rata-rata keseluruhan		21,88									

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{21,88}{36} \times 100\% = 60,78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (60,00% - <80,00%). Namun jika dilihat dari aktivitas individu nampak ada 5 orang siswa yang masih dalam kategori cukup aktif, yaitu X₁ (55,56%), X₃ (55,56%), X₄ (55,56%), X₅ (55,56%), dan X₆ (55,56%).

Adapun jika dilihat dari 9 macam aktivitas yang diamati, terlihat ada 2 kegiatan yang aktivitasnya sudah termasuk dalam kategori aktif yaitu partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, selebihnya masih berada dalam kategori cukup.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	X ₁	60	40	Tidak tuntas
2	X ₂	60	70	Tuntas
3	X ₃	60	50	Tidak tuntas
4	X ₄	60	60	Tuntas
5	X ₅	60	70	Tuntas
6	X ₆	60	50	Tidak tuntas
7	X ₇	60	80	Tuntas
8	X ₈	60	70	Tuntas
Jumlah			490	
Rata-rata			61.25	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 61,25. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mencapai

nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Namun jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu terdapat ada 3 orang siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yaitu X_1 40, X_3 50, dan X_6 50. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (4 Mei 2015)

1) Persiapan

- Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Membuat media pembelajaran/alat peraga permainan “kartu huruf” dalam rangka implementasi PTK.
- Membuat lembar pengamatan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- Guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan dan cara membacanya, selanjutnya siswa diminta untuk mengikuti secara berulang-ulang.
- Guru melakukan beberapa permainan kartu huruf yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Permainan 1

- Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dipegang dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka
- Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema
- Siswa yang merasa memiliki huruf sesuai nama gambar disuruh untuk maju ke depan berbaris membentuk sebuah tulisan sesuai nama gambar.
- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali

Permainan 2

- Siswa disuruh untuk menukarkan kartu huruf dengan temannya, dan kembali diminta untuk mengingat huruf yang dipegangnya.

- Guru menempel gambar di papan tulis sesuai tema
- Salah seorang anak diminta maju ke depan kelas
- Kemudian dia disuruh menjemput teman-temannya untuk membentuk sebuah tulisan sesuai gambar
- Anak menuliskannya di papan tulis
- Kegiatan seperti ini bisa dilakukan beberapa kali dengan menukarkan huruf-huruf yang dimiliki siswa sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengadakan tes akhir
- Memberikan PR sebagai tindak lanjut.
- Menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4
2. Memeriksa kesiapan siswa	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4. Menuliskan tema di papan tulis	4
5. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	3
6. Memotivasi siswa	3
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
7. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
8. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
9. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	2
10. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
Lanjutan Tabel 4.1 12. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
13. Menguasai kelas	4
14. Membimbing/mengarahkan siswa	3
15. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C. Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
17. Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
18. Menghasilkan pesan yang menarik	3
19. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
22. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
23. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	2
24. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
F. Penggunaan bahasa	
25. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
26. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	3
III. PENUTUP	
27. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
28. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2
Skor Total	85

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{85}{112} \times 100\% = 75,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana sebab angka 75,89% termasuk dalam kategori terlaksana dengan baik.

Dari 28 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 5 kegiatan atau sekitar 17,86%% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4, yaitu kegiatan membuat RPP, menuliskan tema, penguasaan materi, penguasaan kelas, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya ada 19 kegiatan atau sekitar 67,86% yang mendapat skor 3 (terlaksana dengan baik), dan masih ada 4 kegiatan atau sekitar 14,29% yang mendapat skor 2 (cukup) yaitu kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, memantau kemajuan hasil belajar selama proses, dan melaksanakan tindak lanjut dengan member arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf pada siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor									
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	3	2	2	3	3	21	2,63
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	2	3	2	2	3	3	19	2,38
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	2	2	2	2	2	2	3	3	18	2,25
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2,75
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	3	3	2	2	3	2	3	3	21	2,63
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	2	3	2	2	3	2	3	3	20	2,50
7	Kerjasama dengan teman	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
Jumlah		20	24	22	23	23	21	27	27		23,38
Rata-rata		23,38									

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{23,38}{36} \times 100\% = 64,94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (60,00% - <80,00%. Tetapi apabila dilihat dari aktivitas masing-masing individu ada 2 orang siswa yang hanya mendapat kategori cukup aktif yaitu X_1 (55,56%) dan X_6 (58,33%) dan 6 siswa berada dalam kategori aktif dengan persentase berkisar antara 61,11% sampai dengan 75,00%. Namun jika diperhatikan berdasarkan kegiatan yang diamati, dari 9 kegiatan masih ada 3 kegiatan (33,33%) yang berada pada kategori cukup aktif (rentang 40,00% - <60,00%) yaitu kegiatan kemampuan menjawab pertanyaan guru, bertanya mengenai hal yang belum dipahami dan menyimpulkan hasil pembelajaran, sedangkan 7 kegiatan lainnya (66,67%) sudah berada pada kategori aktif (rentang 60,00%-<80,00%), yaitu: mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, partisipasi aktif dalam pembelajaran/ permainan, mengerjakan LKS, kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan guru, kerjasama dengan teman, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	X_1	60	40	Tidak tuntas
2	X_2	60	85	Tuntas
3	X_3	60	50	Tidak tuntas
4	X_4	60	70	Tuntas
5	X_5	60	70	Tuntas
6	X_6	60	75	Tuntas
7	X_7	60	75	Tuntas

8	X_8	60	85	Tuntas
Jumlah			550	
Rata-rata			68.75	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 68,75. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Namun jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu masih terdapat ada 2 orang siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yaitu X_1 dengan nilai 40 dan X_3 dengan nilai 50. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pada 2 kali pertemuan siklus pertama, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan pada siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan baik meskipun belum ada kegiatan yang terlaksana dengan hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 69,64% pada pertemuan pertama dan 75,89% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan

meskipun sudah cukup baik adalah kegiatan menyampaikan materi dengan jelas dan mengaitkannya dengan realitas kehidupan, memantau kemajuan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung, dan melaksanakan kegiatan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial dan pengayaan.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun termasuk dalam kategori aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi terhadap aktivitas siswa, baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang baik. Secara klasikal pada pertemuan pertama aktivitas siswa berada dalam kategori aktif dengan persentase sebesar 60,78% dan jika dilihat secara individu masih ada 5 siswa (62,50%) yang berada pada kategori cukup aktif, dan 3 orang siswa (37,50%) berada pada kategori aktif. Beberapa aktivitas yang perlu mendapat perhatian penulis pada pertemuan berikutnya nanti adalah melatih dan memotivasi siswa untuk berani bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru, dan keterlibatan mereka dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena masih ada 3 orang diantaranya pada pertemuan pertama dan 2 orang pada pertemuan kedua yang belum mampu mencapai nilai KKM, meskipun nilai rata-rata kelas yang dicapai sudah mencapai nilai KKM, yaitu pada pertemuan pertama 61,25 dan pada pertemuan kedua sudah lebih baik yaitu 68,75.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf cukup efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan siswa. Namun untuk lebih mengetahui efektifitas penerapan strategi ini penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus kedua..

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (18 Mei 2015)

1) Persiapan

- Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Membuat media pembelajaran/alat peraga permainan “kartu huruf” dalam rangka implementasi PTK.
- Membuat lembar pengamatan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- Guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan dan cara membacanya, selanjutnya siswa diminta untuk mengikuti secara berulang-ulang.
- Guru melakukan beberapa permainan kartu huruf yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Permainan 1

- Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dipegang dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka
- Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema
- Siswa yang merasa memiliki huruf sesuai nama gambar disuruh untuk maju ke depan berbaris membentuk sebuah tulisan sesuai nama gambar.
- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali

Permainan 2

- Siswa disuruh untuk menukarkan kartu huruf dengan temannya, dan kembali diminta untuk mengingat huruf yang dipegangnya.
- Guru menempel gambar di papan tulis sesuai tema
- Salah seorang anak diminta maju ke depan kelas
- Kemudian dia disuruh menjemput teman-temannya untuk membentuk sebuah tulisan sesuai gambar
- Anak menuliskannya di papan tulis

Permainan 3

- Siswa diminta kembali untuk menukarkan huruf dengan teman mereka
- Guru menempel gambar sesuai tema
- Beberapa anak yang memiliki huruf yang sesuai gambar di suruh maju ke depan kelas dan berdiri secara acak
- Salah seorang siswa diminta maju ke depan untuk menyusun teman-temannya berdiri membentuk sebuah tulisan sesuai dengan nama gambar
- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali.
- Siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
- Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
- Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.

- Kegiatan seperti ini bisa dilakukan beberapa kali dengan menukarkan huruf-huruf yang dimiliki siswa sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengadakan tes akhir
- Memberikan PR sebagai tindak lanjut.
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan 1)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4
2. Memeriksa kesiapan siswa	4
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4. Menuliskan tema di papan tulis	4
5. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	3
6. Memotivasi siswa	4
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
7. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
8. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
9. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan	3

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
hierarki belajar	
10. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
12. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
13. Menguasai kelas	4
14. Membimbing/mengarahkan siswa	4
15. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C. Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
17. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
18. Menghasilkan pesan yang menarik	4
19. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
22. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
23. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	3
24. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F. Penggunaan bahasa	
25. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
26. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	3
III. PENUTUP	
27. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
28. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3
Skor Total	101

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{101}{112} \times 100\% = 90,18\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 28 kegiatan yang diamati teman sejawat sudah ada 17 kegiatan atau sekitar 60,71% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4, sedangkan 11 kegiatan lainnya atau sekitar 39,29% diberi oleh teman sejawat dengan skor 3 atau telah terlaksana dengan baik. Sembilan kegiatan tersebut adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, memantau kemajuan hasil belajar selama proses, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai, melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, dan pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf pada

siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tawah Makmur Kabupaten Banjar pada pertemuan pertama siklus kedua, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan 1)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor									
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	3	2	2	3	3	21	2,63
2	Menjawab pertanyaan guru	2	3	3	3	2	2	3	3	21	2,63
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang Lanjutan Tabel 4.11 tidak dimengerti	2	3	2	2	2	2	2	3	18	2,25
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2,63
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
7	Kerjasama dengan teman	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
Jumlah		18	26	24	25	23	23	26	27		24,00

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{24,00}{36} \times 100\% = 66,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (60,00% - <80,00%). Jika dilihat dari aktivitas masing-masing individu masih ada 1 siswa yang aktivitasnya berada dalam kategori cukup aktif yaitu: X₁ (50,00%), selebihnya ada 7 orang siswa aktivitasnya sudah berada pada kategori aktif dengan persentase aktivitas berada di antara 63,89% sampai dengan 75,00%. Begitu juga jika diperhatikan berdasarkan kegiatan yang diamati, dari 9 kegiatan masih ada 2 kegiatan yang berada pada kategori cukup aktif yaitu kegiatan menjawab pertanyaan dari guru dan keterlibatan mereka dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, sedangkan 7 aktivitas lainnya sudah berada pada kategori aktif, yaitu: mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti, partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan, mengerjakan LKS, kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan guru, kerjasama dengan teman, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	X ₁	60	60	Tuntas
2	X ₂	60	100	Tuntas
3	X ₃	60	70	Tuntas
4	X ₄	60	70	Tuntas
5	X ₅	60	85	Tuntas

6	X ₆	60	70	Tuntas
7	X ₇	60	100	Tuntas
8	X ₈	60	100	Tuntas
Jumlah			655	
Rata-rata			81.88	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah secara klasikal adalah 81,88. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60. Dan jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu sudah tidak ada lagi siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, itu artinya ketuntasan belajar telah mencapai 100% dan jika dibanding dengan nilai pada pertemuan sebelumnya semua nilai siswa terlihat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan dan meyakinkan penulis ketepatan penerapan strategi ini penulis perlu melanjutkannya pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (25 Mei 2015)

1) Persiapan

- Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Membuat media pembelajaran/alat peraga permainan “kartu huruf” dalam rangka implementasi PTK.
- Membuat lembar pengamatan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- Guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan dan cara membacanya, selanjutnya siswa diminta untuk mengikuti secara berulang-ulang.
- Guru melakukan beberapa permainan kartu huruf yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Permainan 1

- Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dipegang dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka
- Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema
- Siswa yang merasa memiliki huruf sesuai nama gambar disuruh untuk maju ke depan berbaris membentuk sebuah tulisan sesuai nama gambar.
- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali

Permainan 2

- Siswa disuruh untuk menukarkan kartu huruf dengan temannya, dan kembali diminta untuk mengingat huruf yang dipegangnya.
- Guru menempel gambar di papan tulis sesuai tema
- Salah seorang anak diminta maju ke depan kelas
- Kemudian dia disuruh menjemput teman-temannya untuk membentuk sebuah tulisan sesuai gambar
- Anak menuliskannya di papan tulis

Permainan 3

- Siswa diminta kembali untuk menukarkan huruf dengan teman mereka
- Guru menempel gambar sesuai tema
- Beberapa anak yang memiliki huruf yang sesuai gambar di suruh maju ke depan kelas dan berdiri secara acak
- Salah seorang siswa diminta maju ke depan untuk menyusun teman-temannya berdiri membentuk sebuah tulisan sesuai dengan nama gambar

- Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dipegangnya sebanyak 10 kali.
- Siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
- Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
- Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.
- Kegiatan seperti ini bisa dilakukan beberapa kali dengan menukarkan huruf-huruf yang dimiliki siswa sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengadakan tes akhir
- Memberikan PR sebagai tindak lanjut.
- Menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan 2)

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN	
1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4
2. Memeriksa kesiapan siswa	4
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4. Menuliskan tema di papan tulis	4
5. Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	4
6. Memotivasi siswa	4
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A. Penguasaan materi pelajaran	
7. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
8. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
9. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
10. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
12. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
13. Menguasai kelas	4
14. Membimbing/mengarahkan siswa	4
15. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C. Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
17. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
18. Menghasilkan pesan yang menarik	4
19. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
22. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian proses dan hasil belajar	
23. Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	4
23. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
F. Penggunaan bahasa	
25. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
26. Menyampaikan pesan dengan gaya dan bahasa yang sesuai	4
III. PENUTUP	
27. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
28. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
Skor Total	108

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{108}{112} \times 100\% = 96,43\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 28 kegiatan yang diamati teman sejawat ada 24 kegiatan atau sekitar 85,71% telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor 4, sedangkan 4 kegiatan lainnya atau sekitar 14,29% diberi oleh teman sejawat dengan skor 3 atau telah terlaksana dengan baik. Empat kegiatan tersebut adalah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi penulis dengan teman sejawat bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf sangat

efektif digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan pada siswa kelas II madrasah ibtidaiyah.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf pada siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan 2)

Lanjutan Tabel 4.14 No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor									
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	Jumlah	Rata-rata
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38
2	Menjawab pertanyaan guru	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2,75
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38
7	Kerjasama dengan teman	3	4	3	4	3	3	4	4	28	3,50
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	4	4	4	3	3	4	4	29	3,63
9	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
Jumlah		26	32	29	30	28	27	32	33		29,63

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{29,63}{36} \times 100\% = 82,29\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif dengan persentase 82,29%. Namun jika dilihat dari aktivitas individu nampak ada 3 orang siswa yang masih dalam kategori aktif yaitu X₁, X₅ dan X₆, tapi hal ini jauh lebih baik dari perkiraan penulis, karena 5 orang siswa lainnya aktivitas mereka sangat baik yaitu berkisar antara 83,33% sampai dengan 91,67%. Semua aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan seperti antusiasme siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan mereka dalam permainan, dan semua aktivitas lainnya.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	X ₁	60	65	Tuntas
2	X ₂	60	100	Tuntas
3	X ₃	60	85	Tuntas
3	X ₄	60	100	Tuntas
5	X ₅	60	100	Tuntas
6	X ₆	60	85	Tuntas
7	X ₇	60	100	Tuntas
8	X ₈	60	100	Tuntas
Jumlah			735	

Rata-rata		91.88	Tuntas
-----------	--	-------	--------

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa berada di atas nilai ketuntasan minimal yaitu 91,88. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 60,00. Begitu juga halnya jika dilihat dari hasil belajar siswa secara individu seluruh siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pada 2 kali pertemuan siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan pada siswa kelas II MIS Al Badariyah Kecamatan Tatah Makmur. Langkah-langkah kegiatan yang disusun dan direncanakan guru terlaksana dengan sangat baik meskipun tidak semua kegiatan terlaksana dengan hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 90,18% pada pertemuan pertama dan 96,43% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang masih perlu diperhatikan meskipun sudah baik adalah mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, menyampaikan materi dengan jelas, dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pun sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi terhadap siswa baik secara klasikal maupun individu menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara klasikal aktivitas siswa berada dalam kategori sangat aktif dengan persentasi rata-rata sebesar 82,29% pada pertemuan kedua meskipun pada pertemuan pertama hanya 66,67%, itu berarti terjadi peningkatan sebesar 15,62%. Adapun jika dilihat secara individu memang ada 3 siswa (37,50%) yang berada pada kategori aktif, tetapi selebihnya ada 5 orang (62,50%) semuanya berada pada kategori sangat aktif, dan tidak ada satupun siswa yang berada pada kategori cukup aktif atau di bawahnya. Beberapa aktivitas yang perlu mendapat perhatian penulis mengarahkan siswa tentang bagaimana caranya menjawab pertanyaan dari guru, melatih anak untuk bertanggung jawab ketika melaksanakan tugas, serta turut mengajak mereka untuk selalu berpartisipasi dalam membuat kesimpulan.
- 3) Hasil belajar siswa pun menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Sebelum menerapkan strategi ini penulis mengalami kesulitan menuntaskan setiap materi pembelajaran karena selalu ada saja siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Namun dengan menerapkan pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf kemampuan siswa menjadi lebih baik terbukti dengan hasil tes 2 kali

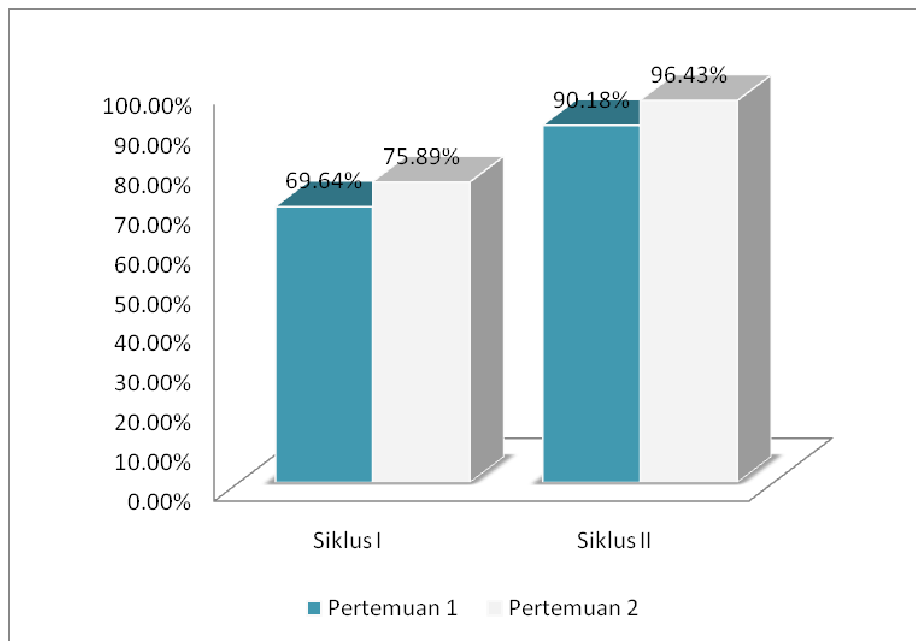
pertemuan pada siklus kedua dengan nilai rata-rata 81,88 pada pertemuan pertama dan 91,88 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam membaca dan menulis permulaan lanjutan.

C. Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya (2 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan siswa kelas II MIS Al Badariyah. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf pada siswa kelas II MIS Al Badariyah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Aktivitas guru dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar selalu berlangsung dengan baik dan lancar. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

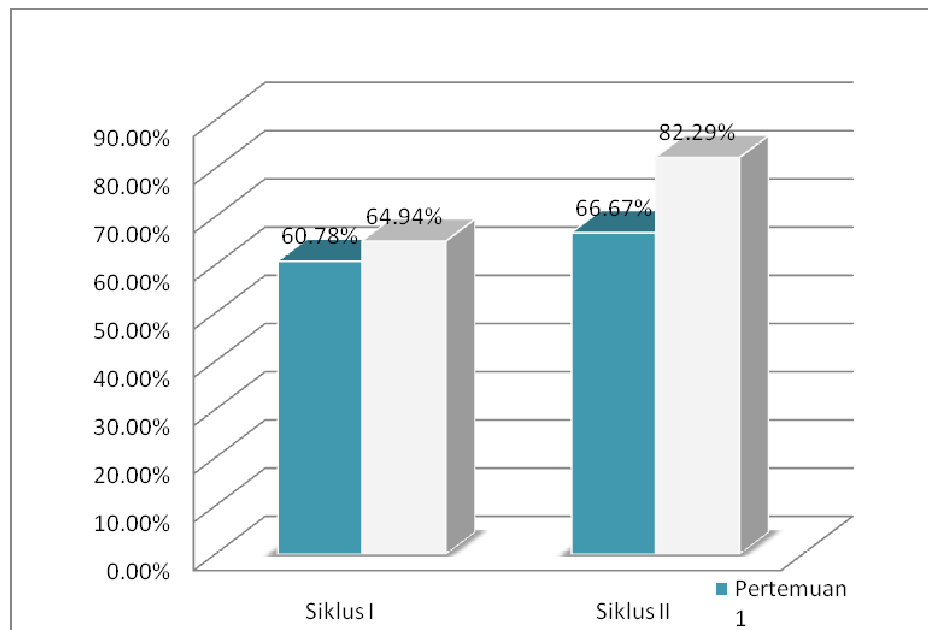


Gambar. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari gambar 4.1. terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 69,64% dan pertemuan kedua meningkat sebesar 6,25% menjadi 75,89%. Siklus II pertemuan pertama kembali meningkat jika dibandingkan dengan siklus I yaitu menjadi 90,18% dan pada pertemuan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 96,43%. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat beberapa kelemahan, namun dengan berdiskusi dan melakukan refleksi dengan teman sejawat, setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya

peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/ kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

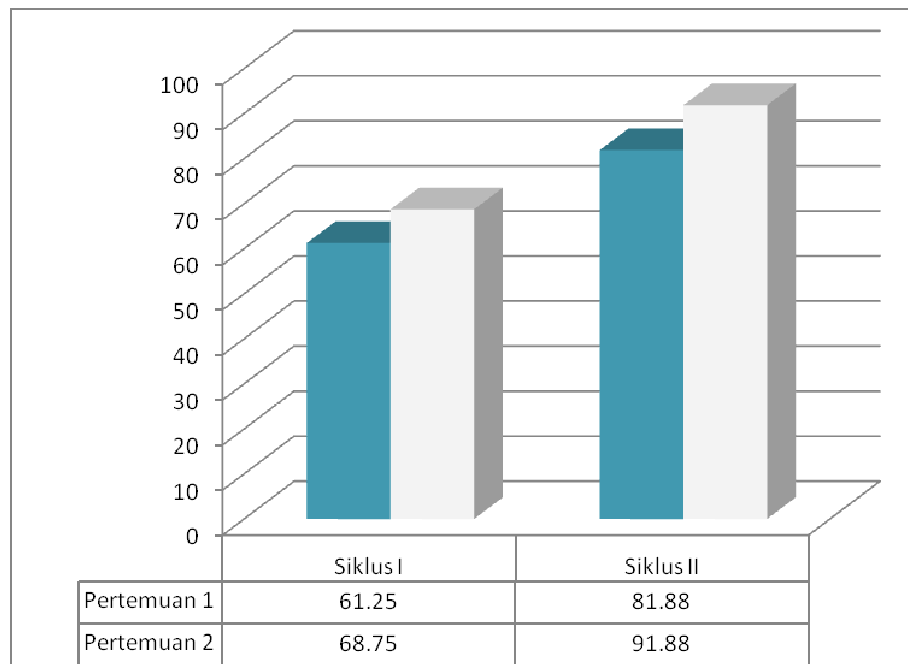


Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa

Dari gambar 3.2. di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 4,16% pada siklus I yaitu dari 60,78% (aktif) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 64,94% (aktif) pada pertemuan kedua. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,73% yaitu menjadi 66,67% (aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 15,62% menjadi 82,29% (sangat aktif). Jika diperhatikan persentase sejak pertemuan pertama siklus I sampai dengan pertemuan kedua

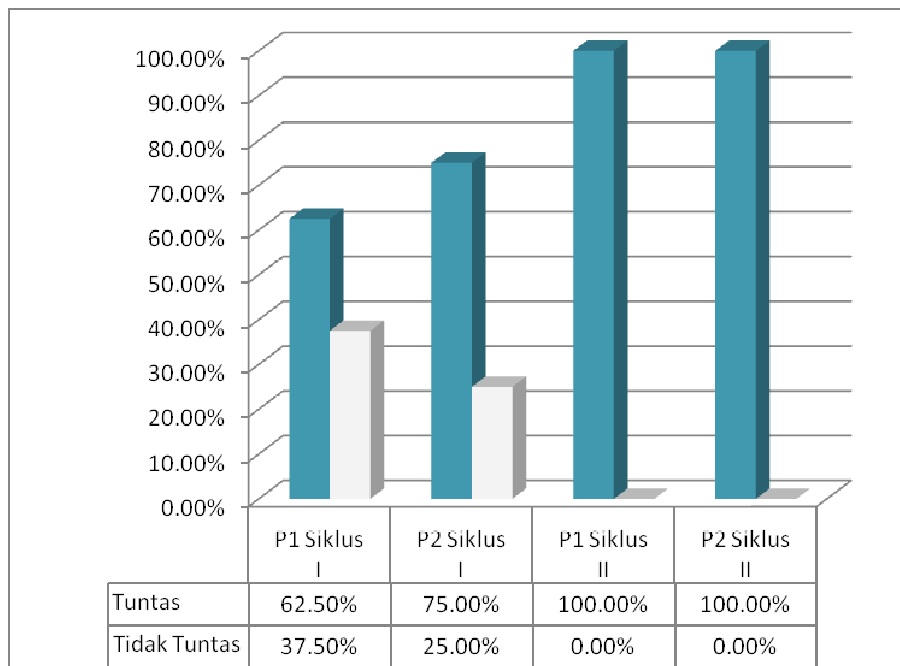
siklus II terjadi peningkatan aktivitas yang cukup besar sekitar 21,51% yaitu dari 60,78% (aktif) menjadi 82,29% (sangat aktif). Peningkatan persentase tersebut dapat terjadi karena guru dan teman sejawat selalu berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan dan selalu memberikan motivasi serta melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 61,25 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 91,88 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 30,63 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar.4. 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada pertemuan pertama siklus I yang hanya 62,50% meningkat menjadi 100% pada pertemuan terakhir. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar. 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf sangat dimungkinkan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan lanjutan pada siswa kelas II madrasah ibtidaiyah karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa. Namun yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah bahwa bahwa guru harus lebih dahulu menyiapkan kartu huruf sebagai alat peraga, selain itu kemampuan guru di dalam mengorganisir dan memotivasi siswa juga sangat diperlukan.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan lanjutan siswa kelas II dan meningkatkan aktivitas siswa aktivitas siswa dalam pembelajaran.